

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya, jika melakukan penelitian ilmiah yang lebih fokus, memerlukan metode yang disesuaikan dengan subjek penelitian yang akan diteliti. Hal ini merupakan sarana atau upaya untuk melakukan kegiatan penelitian secara rasional dan mencapai hasil yang optimal. Dengan menggunakan metode dapat digunakan untuk menjamin kemahiran peneliti dalam penelitian dan penulisan.

Metode adalah suatu strategi dalam penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati guna memperoleh kebenaran yang diinginkan. Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode.<sup>1</sup> Metode penelitian menurut Sugiyono adalah langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. ..

Studi literatur akan ditemukan teori atau pendekatan baru, lebih akurat dan inklusif (menyeluruh). Studi literatur menciptakan teori dan sumber lain yang digunakan sebagai landasan dan latar belakang yang dapat digunakan sebagai dasar penulisan dan penelitian.<sup>2</sup>

Mengenai arah pembahasan, perlu ditentukan tahapan-tahapan yang digunakan dalam proses penulisan skripsi ini. Tahapan tersebut meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi kepustakaan (*library research*) karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku, atau kitab-kitab yang bersumber dari khazanah perpustakaan.<sup>3</sup> Penelitian ini juga merupakan survei deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipahami sebagai penelitian yang temuan-temuannya tidak bersifat statistik atau bentuk komputasi (hitungan) lainnya.<sup>4</sup> Jadi, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu,

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 4.

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

<sup>3</sup> Salim dan Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 146.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, 6.

tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan.

Untuk memahami permasalahan yang dibahas, peneliti menggunakan pendekatan *filosofis*, suatu pendekatan yang mencoba merefleksikan pemikiran Ibnu Miskawaih tentang metode pendidikan akhlak dalam kitab *Tahdzib Al-Akhlaq*.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan suatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Maksudnya ialah, seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan. Bisa kita simpulkan subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data Penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah literatur yang dijadikan data, yaitu data yang membahas tentang metode pendidikan akhlak

Objek Penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam sebuah penelitian, menemukan masalah adalah suatu keniscayaan bagi seorang peneliti. Tanpa adanya masalah, penelitian tidak dapat dilaksanakan. Masalah harus difikirkan serta dirumuskan secara jelas dan sederhana sebelum penelitian dilakukan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemikiran Ibnu Miskawaih tentang metode pendidikan akhlak pada anak.

## C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi sumber primer dari sumber sekunder, yang dirincikan sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah yang berakitan langsung dengan objek penelitian yaitu Kitab *Tahdzib Al-Akhlaq* karangan Ibnu Miskawaih diterbitkan oleh penerbit Darul al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, pada tahun 1985.

### 2. Sumber Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau tulisan yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Buku Menuju Kesempurnaan Akhlak terj. kitab *Tadzib al-Akhlaq* karya Helmi Hidayat, diterbitkan oleh penerbit Mizan, Bandung, pada tahun 1994.

- b. Buku Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim, diterbitkan oleh Al Amin Press, Yogyakarta tahun 1997.
- c. Buku *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam karya* Abdullah Nashih Ulwa, diterbitkan oleh Khatulistiwa, Jakarta pada tahun 2015.
- d. Kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Al-Imam Burhan al-Islam Az-Zarnuji, diterbitkan oleh Al-Hidayah Bankul Indah, Surabaya pada tahun 1367.
- e. Kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baraja, diterbitkan oleh Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan, Surabaya.
- f. Terj. kitab *Ayyuhal Walad* (Imam Ghazali), karya Syeikh Ahmad Fahmi bin Zamzam, diterbitkan oleh Manbaul Huda Bandung, 2021.
- g. Kitab *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 1 karya al-Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, diterbitkan oleh Maktabah al-Iman Li al-Nasyri Wa al-Tauzi' tahun 1996.
- h. Dan lain-lain.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data (*data collecting*) dalam penelitian merupakan sesuatu yang esensial. Pengumpulan data adalah tugas tersendiri dan tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan penelitian terkait tentang metode, sumber, dan alat apa saja yang digunakan.<sup>5</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan mengumpulkan data baik dari literatur primer maupun sekunder yang dikelola secara sistematis berupa dokumen-dokumen yang setidaknya dapat memberikan informasi penting tentang pendidikan akhlak menurut menurut Ibnu Miskawaih. Setelah data diperoleh, peneliti mengolah data dengan membaca dan menganalisisnya serta menarik kesimpulan.

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis data adalah proses menyusun data agar dapat diinterpretasikan. Dengan kata lain, berarti mengelompokkan data ke dalam pola-pola tertentu, memberi makna,

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:PT Feneka Cipta, 2002), 20.

mencari makna, dan menginterpretasikan (menafsirkan) dalam arti mencari hubungan antar konsep yang dikumpulkan.<sup>6</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data sehingga dapat diinterpretasikan secara langsung. Di sisi lain menurut Moleong Analisis data adalah proses menemukan elemen-elemen atau bagian-bagian yang mengandung kategori data penelitian yang lebih kecil.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mengolah data untuk menemukan unsur-unsur data yang lebih kecil dari data penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi menyeleksi teks yang akan diteliti, menganalisis, mengklasifikasi, menarik kesimpulan dan menguraikan secara mendalam metode pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih dalam Kitab *Tahdzib Al-Akhlaq*. Menurut Weber analisis isi adalah suatu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk mengetahui simpulan yang benar dari teks. Sedangkan menurut Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk mengetahui simpulan yang datanya sesuai dengan konteks dan dapat direplika.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode analisis isi (*Content Analysis*). Metode dalam analisis isi ada 3 yaitu :

1. Analisis Semiotik (*Semiotic Analysis*)

Analisis semiotik adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang sebuah tanda. Semiotik juga dapat diartikan dengan sebuah ilmu yang mempelajari tentang gejala kebudayaan dengan mengetahui suatu makna tanda kehidupan. Muhammad Arkoun pernah melakukan kajian Islam menggunakan pendekatan semiotik berupa teks Al Quran. Dia berpendapat bahwa sebuah teks tidak hanya dilihat dari individualitas teks melainkan terstruktur terus menerus dan berada dalam jaringan yang terbuka.

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 126.

<sup>7</sup> Anwar Mujahidin, *Metodologi penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 183.

<sup>8</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 104

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Analisis wacana adalah sebuah metode atau cara untuk memahami wacana yang terdapat dalam pesan-pesan komunikasi tekstual dan kontekstual. Selain itu analisis wacana juga bersifat kualitatif yaitu analisis yang menekankan pada pemaknaan teks yang dapat menutupi kelemahan analisis kualitatif.

3. Analisis Hermenutika

Hermeutika berasal dari bahasa Yunani *hermeuiven* yang berarti memahami atau menafsirkan. Analisis hermeutika adalah sebuah metode penafsiran yang dilakukan dengan mengalisa sebuah bahasa menuju analisa konteks menarik kedalam pemahaman yang dilakukan. Seperti yang dilakukan dalam kajian Al Quran dengan memahami sebuah permasalahan lalu didialogkan melalui realitas historinya.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)". *Jurnal Ahmad: UIN Syarif Hidayatullah*, 9